

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara maritim yang sebagian besar wilayahnya merupakan lautan. Hal inilah yang menjadi sumber daya masyarakat Indonesia untuk memenuhi kebutuhan ekonominya khususnya dalam sektor perikanan. Sumber daya pesisir dan lautan dapat dijadikan sumber daya alternatif dengan mengoptimalkan sektor perikanan (Setiaji, 2018). Oleh karena itu diperlukan upaya peningkatan sumber daya perikanan dengan cara budidaya lahan tambak.

Kabupaten Bantul merupakan wilayah pesisir yang potensial untuk pengembangan budidaya tambak udang. Wilayah pesisir Kabupaten Bantul yang sudah memulai berusaha dalam sektor tambak udang ada di Kecamatan Srandakan. Berdasarkan data Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Bantul tahun 2018, produksi perikanan khususnya budidaya tambak mengalami penurunan 148.598 ton. Hal ini disebabkan banyak petani tambak yang mengalami penurunan produksi karena kurang melakukan kontrol habitat budidaya udang.

Kesesuaian lahan tambak merupakan hal yang paling penting dalam budidaya udang untuk mempertahankan tingkat produksi dan memastikan pengembangan usaha budidaya tambak yang lebih baik (Mustafa, dkk, 2008). Evaluasi kesesuaian lahan sangat penting dilakukan karena lahan memiliki sifat fisik, sosial, ekonomi dan geografi yang bervariasi atau lahan diciptakan tidak sama (Rudiastuti, 2011). Pemilihan lokasi tambak yang keliru akan menimbulkan masalah-masalah, diantaranya akan menimbulkan peningkatan biaya konstruksi, oprasional budidaya, dan dapat menimbulkan masalah lingkungan. Oleh karena itu lahan tambak udang yang berada di Kecamatan Srandakan, Kabupaten Bantul perlu dilakukan analisis dan evaluasi tingkat kesesuaian lahannya menggunakan sistem informasi geografis.

Penelitian ini dilakukan dengan metode pembobotan/*scoring* berbasis SIG, dan dalam perolehan datanya didapat dari survei secara langsung untuk mengetahui kondisi kualitas air di lahan tambak udang. Sedangkan untuk data geografis didapatkan dari instansi terkait. Pembobotan yang digunakan berdasarkan kesesuaian lahan, masing-masing parameter diberikan bobot dan skor yang nantinya dibagi menjadi beberapa kelas. Pemberian bobot didapatkan menggunakan metode AHP (*Analitycal Hierachy Process*) dengan melakukan survei kuisisioner kepada pihak yang berkompeten pada bidangnya. Pemberian skor berdasarkan sumber referensi dari Bakosurtanal tahun 2010 yang diberikan pada setiap kriteria. Parameter yang digunakan dalam penelitian ini diklasifikasikan menjadi parameter non fisik dan fisik. Parameter non fisik berupa data kualitas air, seperti suhu, salinitas, keasaman/pH. Parameter fisik berupa data geografis, seperti jarak ke pantai, jarak ke sungai, kelerengan, dan jenis tanah.

Berdasarkan hasil kesesuaian lahan tambak udang dapat diketahui lahan tambak yang sesuai dengan kriteria dan parameter yang ditentukan sehingga dapat meminimalisir tingkat kegagalan dalam budidaya udang. Harapannya, penelitian ini dapat menjadi pertimbangan untuk pemerintah Kabupaten Bantul dalam pemanfaatan atau pengembangan lahan tambak dan dapat membantu masyarakat dalam menggunakan Sistem Informasi Geografis untuk penentuan lokasi tambak yang baik.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana persebaran tambak udang yang ada di Kecamatan Srandakan?
2. Bagaimana kesesuaian lahan tambak untuk budidaya udang dengan memanfaatkan *Analitycal Hierachy Process* (AHP) pada data spasial dan pengambilan sampel kualitas air di Kecamatan Srandakan ?

1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah :

1. Memetakan lahan tambak udang di Kecamatan Srandakan.
2. Mengetahui tingkat kesesuaian lahan tambak untuk budidaya udang dengan memanfaatkan *Analitycal Hierachy Process* (AHP) pada data spasial dan pengambilan sampel kualitas air.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Penelitian ini dapat digunakan untuk mengetahui lokasi-lokasi lahan tambak udang.
2. Penelitian ini dapat digunakan untuk mengetahui tingkat kesesuaian lahan tambak udang.
3. Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan petani udang dalam pemilihan lokasi budidaya udang.

1.4. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kondisi lahan tambak di daerah penelitian berdasarkan pada kenampakan lahan citra Pleiades tahun 2015.
2. Metode yang digunakan adalah dengan metode pembobotan/*scoring* dan metode AHP untuk menentukan bobot parameter.
3. Parameter non fisik yang mencakup kondisi kualitas air lahan tambak di area penelitian yaitu suhu, salinitas, dan PH.
4. Parameter fisik yang mencakupi kondisi geografis lahan tambak di area penelitian yaitu jarak ke pantai, jarak ke sungai, kelerengan, dan jenis tanah.

1.5. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah :

A. BAB I PENDAHULUAN

Menjelaskan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, batasan masalah, dan sistematika penulisan.

B. BAB II LANDASAN TEORI

Bagian ini berisi tentang teori-teori yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan.

C. BAB III METODELOGI PENELITIAN

Bagian ini berisi tentang tahapan-tahapan penelitian, mulai dari pengumpulan data, proses pengolahan, sampai mendapat hasil dari penelitian tersebut.

D. BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini menjelaskan tentang hasil akhir yang diperoleh dalam penelitian serta pembahasan tentang hasil penelitian tersebut.

E. BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bagian ini menjelaskan tentang uraian singkat dari hasil dan pembahasan, serta saran dari penulis untuk penelitian selanjutnya.